

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL
PASCA COVID-19
STUDI PADA CAFE-CAFE DI LANDUNGSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

AKUNTANSI



OLEH

WILLIAM JOHAN BATBUAL

NIM : 2015110108

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia bahkan di seluruh dunia membawa dampak yang sangat buruk bagi manusia tidak hanya dari segi kesehatan namun juga dari segi perekonomian. Sebagai penopang perekonomian rakyat UMKM sangat berperan penting dalam mempertahankan perekonomian Indonesia terutama saat pandemi covid 19. Namun tidak jarang begitu banyak UMKM yang mengalami kebangkrutan selama pandemi seperti halnya cafe baik itu disebabkan karena sepi pengunjung maupun karena pengelolaan keuangan yang tidak baik. Peneliti melakukan penelitian pada cafe-cafe di Landungsari kota Malang dengan tujuan menggali informasi serta mengetahui sistem pengelolaan keuangan yang digunakan pada cafe-cafe tersebut.

Untuk memperoleh informasi peneliti menggunakan metode penelitian wawancara dengan analisis data yaitu deskriptif kualitatif. Data didapatkan dari pemilik cafe di Landungsari kota Malang dengan proses studi kasus.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik serta sebagian besar UMKM menggunakan pencatatan dan penggunaan anggaran dalam pengelolaan keuangannya.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan, pencatatan, penggunaan anggaran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pandemi covid 19 menjadi permasalahan yang paling sulit untuk dipecahkan di Indonesia dimana pandemi covid 19 mengakibatkan banyak kerugian yang dialami baik itu dari segi kesehatan dan juga perekonomian negara. Hal ini menyebabkan banyaknya usaha yang ditutup termasuk *caffe-caffé* sulit untuk mendapatkan keuntungan (Suhendri, et.al, 2022). Penghasilan yang tidak tetap selama pandemi wabah mengakibatkan banyak masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin sulit.

Pandemi covid juga mengakibatkan banyak usaha-usaha yang ditutup tanpa terkecuali Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami berbagai masalah yang dihadapi dalam mempertahankan usahanya bahkan tidak jarang banyak usaha yang ditutup karena tidak sanggup membiayai karyawan serta biaya operasional lainnya. Namun bagi usaha yang tetap bertahan tetap melakukan segala cara yang dianggap mampu untuk mempertahankan eksistensi usahanya, hal ini dilakukan agar tetap memenuhi kebutuhan hidupnya meskipun laba yang didapatkan tidak sestabil seperti sebelum terjadi pandemi covid 19.

UMKM sebagai penopang perekonomian rakyat juga dapat ditelusuri kembali pada peristiwa 1997-1998,. Krisis ekonomi yang terjadi telah menyebabkan berbagai industri besar memutuskan untuk tidak melanjutkan usahanya , namun UMKM selalu mampu melewati gejolak krisis tersebut (Hendrik. S, 2018). Selain itu, UMKM menjadi usaha yang memberikan kontribusi yang besar dengan jumlah hampir \$1 untuk Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya. Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan UMKM, proporsi PDB UMKM terus meningkat setiap tahunnya dari tahun 2010 hingga 2013. Data ini menunjukkan bahwa usaha kecil perlu untuk bertahan dan mengembangkan usahanya.

Namun, usaha kecil dan menengah jarang gagal dalam bisnis, karena beberapa usaha kecil dan menengah tidak benar-benar mengelola bisnis mereka dengan baik. Kegagalan ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran pemilik UMKM tentang pentingnya cara pengelolaan perusahaan. Terutama pengelolaan keuangan yang menjadi aspek penting sehingga menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah usaha. Menurut Srikandi dan Setyawan (2004) teknik pemasaran produk, teknologi yang digunakan, kualitas sumber energi manusia, dan manajemen keuangan menjadi masalah utama dalam kegagalan usaha. Pelaku UMKM seringkali mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan pada usahanya sehingga hal tersebut tanpa disadari menjadi bumerang bagi usahanya (Hendrik S, 2018).

Sebuah alat Manajemen Keuangan yang Berlaku untuk UMKM. Menurut Ediraras (2010), perusahaan UMKM yang keuangannya dikelola secara transparan, akurat, dan terinformasi memiliki dampak positif pada bisnis mereka, yang merupakan faktor kunci keberhasilan UMKM dapat digunakan. Hasil positif dari pengelolaan keuangan ini adalah keberlangsungan usaha. Maka dari itu, para pelaku Usaha membutuhkan pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan meningkatkan kegiatan produksinya.

Berdasarkan pembahasan yang telah dikaji pada latar belakang tersebut diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan keuangan UMKM pada kaffe-
cafe di Landung Sari.. Oleh karena itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah “
ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL PASCA COVID- 19 PADA
CAFE- CAFE DI LANDUNGSARI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan diatas, berikut rumusan masalahnya: Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Usaha Kecil cafe di landungsari?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah mengetahui berapa aspek penting dalam pengelolaan keuangan, seerti halnya: pencatatan keuangan, pelaporan, penggunaan anggaran dan pengendalian keuangan yang digunakan oleh pelaku usaha cafe di Landungsari kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan keuangan UMKM , dan dapat menambah wawasan sehingga memiliki gambaran dalam menentukan karir yang akan ditempuh di masa depan.

2. Bagi Universitas

Diharapkan mampu meningkatkan mutu dan kualitas akademik mahasiswa dan sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian akademik mahasiswa.

3. UMKM

Dengan adanya penelitian ini Peneliti mengharapkan dapat diterima baik oleh pelaku usaha sebagai pedoman dasar pijak dalam pengelolaan keuangan pada UMKM cafe-cafe di Landsungsari dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, John. 2014. *Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia*. jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay.
- Admin berdesa.com. 2015. *Tips Pengelolaan Manajemen Keuangan untuk UKM*. <http://www.berdesa.com/tips-pengelolaan-manajemen-keuangan-untuk-umkm/>. Diakses pada 2 Januari 2017.
- Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor 2*. Volume 15. Universitas Gunadarma.
- Handoko, Hani. 2011 *Manajemen: Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartati, Sri. 2013. *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Retrieved from www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artkel-Sri-Hartati.pdf. Diakses pada 1 Januari 2017.
- Hendrik, S. (2018). Evidence From Indonesia: Is it True That Mudharabah Financing and Micro Business Financing Are at High Risk For Sharia Banking Business? *Rjoas*, 6 (June), 197 – 205.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. jakarta: Prenadamedia Group.
- Kuswadi. 2005. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komoutindo.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2008. No 4866. Sekretariat Negara*. Jakarta.
- Srikandi, C. &. 2004. Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada usaha kecil dan menenga di daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Ilmiah ESAI, Volume 9*.
- Suhendri, H., Novitawati, R.A.D. & Iyel, I. (2022). The Impact of Implementation of Large-Scale Social Restriction Policies (PSBB) on Income of Micro Business Before and During the Covid-19 (Study on Micro Business in Indonesia), *European Journal of Business and Management*, 14 (6): 49 – 53.
- Wahjono, Sentot. 2008. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. jakrta: PT Indeks.